

RINGKASAN

Manajemen Pembuatan Pupuk Asam Amino di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, Linda Halila, NIM D31210951, Tahun 2024, 55 hlm., Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Uyun Erma Malika S. TP ,MP., selaku Dosen Pembimbing PKL.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas tanah mengubah pola pandang petani dan pemangku kepentingan di bidang pertanian. Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian, baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu contoh pupuk organik cair adalah pupuk asam amino yang sangat berguna bagi tanaman, khususnya untuk memenuhi kebutuhan NPK (Irfan, 2023). Pupuk asam amino sering dikatakan sebagai pengganti pupuk NPK yang sempurna sebab sebenarnya pupuk NPK hanya berperan sebagai katalis untuk menghasilkan asam amino sebelum akhirnya bisa dipecah dan dimanfaatkan oleh tanaman.

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, proses pembuatan pupuk asam amino ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi persiapan alat dan bahan, pelarutan gula merah, pengupasan dan pencacahan buah nanas, pencacahan ikan lele, pencampuran semua bahan, dan fermentasi. Pembuatan pupuk asam amino ini dapat meminimalisir biaya usaha tani yang dikeluarkan dan dapat memberikan manfaat bagi tanaman maupun kondisi fisik tanah. Selain itu dengan membuat pupuk asam amino ini dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan mengurangi terjadinya kerusakan lingkungan karena bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk asam amino termasuk bahan ramah terhadap lingkungan.